

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **MTS AL-KHAIRIYAH PENGAMPELAN WALANTAKA**

##### **A. Sekilas tentang MTs Al-Khairiyah Walantaka Kota**

###### **Serang**

###### **1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Khairiyah Pengampelan**

Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan adalah lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan Kecamatan Walantaka Kota Serang mulai beroperasi sejak tahun pelajaran 1996 / 1997. Pada awalnya merupakan kelas jauh (filial) dari Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang. Kemudian pada tahun 1998 Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan berdiri sendiri dengan status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Barat No. D/wi/MTs./676/XI/1998 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 212322012124.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan Walantaka Kota Serang di samping restu para Alumni Al-Khairiyah yang berdomisili di Kecamatan Walantaka dan sekitarnya, juga didukung oleh masyarakat sekitar Desa Pabuaran dan Desa Pengampelan dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan yang selama ini sangat dinantikan oleh masyarakat sekitar. Sehingga sampai saat ini keberadaan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan Walantaka Kota Serang masih tetap eksis dan terus mendapat dukungan dari semua pihak, khususnya dari masyarakat sekitar.

Adapun para pendiri Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan adalah H. Suherman, S.Pd.I, M.Pd. Alm. Moh. Toha Amsir, A.Ma., Hamami Arsyad, A.Ma., Drs. Nuriman Drs. Ofa Mustofa, Drs. M. Jaya Asmad, Hasanudin, S.H., Endang Abdullah Sya'ban, S Pd.1, Syamsul Anwar Kasa, Supriyadi. BA., dan Syamsuri HM. S.Pd.

Para pendiri tersebut mendapat restu dan dukungan yang besar dari keluarga besar Bapak Halimi Haris selaku Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Pabuaran, selain itu juga

mendapat restu dari para tokoh dan alumni Al-Khairiyah seperti KH.A.Sanggiti Sohari, MA., dan Alm. H. Syanwani Saman.

Saat ini MTs. Al-Khairiyah Pengampelan berada di bawah naungan Yayasan Al-Ihsan Pabuaran Pengampelan dengan Akta Notaris Astrid Nur Mariska Yusuf, SH, M.KN. No.81/Tgl.13-04-2015.

## 2. Letak Geografis MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Lokasi MTs Al-Khairiyah Pengampelan Kota Serang tersebut tepatnya berada di Kampung Pabuaran Kelurahan Pengampelan Kecamatan Walantaka Kota Serang, kurang lebih 17 km dari pusat Kota Serang, dengan batas-batas geografis sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah pertanian dan Desa Keserangan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.
2. Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Cisait Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.
3. Sebelah Selatan dibatasi oleh Perumahan Penduduk Desa Pabuaran Kecamatan Walantaka Kota Serang.
4. Sebelah Barat dibatasi oleh Lahan Pertanian dan Desa Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah tsanawiyah al-khairiyah pengampelan

Visi :

“Mencetak Generasi Islami dan Qur’ani yang Beriman,  
Berakhlaq, Cerdas dan Berkualitas”.

Misi :

1. Mencetak Generasi Tangguh yang mempunyai IMTAQ dan IPTEK
2. Membimbing Siswa Melaksanakan Ibadah Sehari-hari dengan Baik dan Benar
3. Membimbing Siswa Agar Mampu Membaca dan Menulis Al-Qur`an dengan Baik dan Benar
4. Membimbing Siswa Agar Bertutur Kata dan Berperilaku Sopan, Santun dan Terpuji dan Membimbing Siswa Agar Mempunyai Disiplin yang Tinggi

Tujuan :

Membentuk generasi yang tangguh mempunyai Iman dan Taqwa serta Berilmu Pengetahuan serta bermanfaat bagi Agama, Masyarakat dan Bangsa dan Negara.

#### 4. Kegiatan Belajar Mengajar

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah cara belajar siswa aktif (student active learning).

- a. Jam belajar di sekolah pukul 07.30 – 14.00 WIB.
- b. Jam belajar mandiri dengan penugasan belajar di rumah
- c. Pembinaan IMTAQ dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas dalam bentuk bimbingan kegiatan ibadah sehari-hari, seperti mengupayakan sholat berjama'ah.
- d. Pengajaran perbaikan dan tindak lanjut dilaksanakan melalui bimbingan guru mata pelajaran masing-masing.
- e. Pengayaan diadakan melalui bimbingan dan pembinaan siswa dalam kelompok belajar.
- f. Evaluasi belajar yang digunakan dari kelas VII s.d. kelas IX berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditentukan.

#### 5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Kota Serang meliputi :

1. Pramuka
2. PMR
3. Latihan Dakwah
4. Seni Nasyid,
5. Qosidah
6. Marawis
7. Bela Diri
8. Seni Baca Qur'an
9. Komputer
10. Marching Band
11. Drama dan Film

## **B. Karakteristik MTs Al-Khairiyah Pengampelan**

1. Menjadikan islam sebagai landasan filosofis

Madrasah hendaknya menjadikan Al Qur'an sebagai rujukan dan pedoman dasar (manhaj) bagi penyelenggaraannya dan proses pendidikan. Proses pendidikan yang dijadikan harus mampu memberdayakan potesi fitrah manusia yang condong kepada nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah yang sejati, yang

siap menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya sebagai khalifah dimuka bumi.

Pendidikan berarti merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir, dan berkarya, sehat kuat, dan berketerampilan tinggi untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya. Dengan karakteristik ini Madrasah tsanawiyah al-khairiyah pengampelantampil menjadi sekolah yang jelas pijakan filosofisnya, sehingga ia juga menjadi jelas arah, visi, misi dan tujuannya, yaitu : “ Beriman, Berakhlaq, Cerdas dan Berkualitas”.

## 2. Mengintegrasikan nilai islam ke dalam bangunan kurikulum

Seluruh bidang ajar dalam bangunan kurikulum dikembangkan melalui perpaduan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Assunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum yang diajarkan. Artinya, ketika guru hendak mengajarkan ilmu pengetahuan umum semestinya ilmu pengetahuan tersebut sudah dikemas dengan perspektif bagaimana Al-qur'an dn As Sunnah membahasnya.

Dengan demikian tidak ada lagi ambivalensi (perasaan bertentangan) ataupun dikotomi ilmu. Peserta didik belajar

apapun, selalu dalam kemasan tata hubungan dengan nilai-nilai islam. Jadilah islam sebagai landasan, bingkai dan inspirasi bagi seluruh proses berfikir dan belajar. Sekaligus, integrasi nilai islam ke dalam bangun kurikulum ini meniadakan atau membersihkan dari unsur-unsur yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.

3. Mengedepankan qudwah hasanah (teladan yang baik) dalam membentuk karakter peserta didik

Seluruh Pendidik, Tenaga Pendidik dan Karyawan madrasah mesti menjadi figure yang baik bagi peserta didik. Keteladanan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kualitas hasil belajar sangat dipengaruhi kualitas keteladanan yang ditunjukkan oleh tenaga kependidikan. Ini lah yang telah dilakukan oleh Rosulullah Saw kepada ummatnya, sehingga mnghasilkan umat terbaik. Ini pula harus dikembangkan oleh lembaga kependidikan agar menghasilkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Artinya ketika sekolah telah menetapkan kedisiplinan dalam kehadiran di sekolah dan kedisiplinan dalam berpakaian bagi peserta didiknya, maka tentunya yang pertama kali memberi contoh dalam kedisiplinan tersebut hendaknya dimulai dari



seluruh tenaga kependidikan. Demikian juga dalam interaksi sehari-hari.

4. Melibatkan peran-serta orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan

Ada kerjasama yang sistematis dan efektif antara pendidik dan orangtua dalam mengembangkan dan memperkaya kegiatan pendidikan dalam berbagai kegiatan pendidikan dalam berbagai aneka program. Guru dan orangtua bahu membahu dalam memajukan kualitas sekolah. Orangtua harus ikut secara aktif memberikan dorongan dan bantuan baik secara individual kepada putra dan putrinya maupun kesertaan mereka terlibat didalam madrasah dalam rangkaian program yang sistematis. Keterlibatan orangtua memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemajuan Madrasah. Beberapa program kerjasama dengan orang tua yang dapat dikembangkan antara lain dalam hal pengembangan kurikulum, pengayaan program kelas, peningkatan sumber daya pendanaan, perayaan peningkatan kesejahteraan guru, pengembangan organisasi dan manajemen.

5. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi di madrasah

Keterlibatan dan persaudaraan diantara para pendidik, tenaga kependidikan dan karyawan madrasah dibangun atas prinsip nilai-nilai islam. Saling mengenal satu sama lain (ta'aruf), saling memahami (tafahum), saling membantu (ta'awun) adalah pilar-pilar ukhuwah yang mesti ditekankan. Husnudzan menunaikan kewajiban hak-hak ukhuwah dan membantu segala kesulitan sesama manusia adalah realisasi dari ukhuwah di Madrasah.

6. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk berorientasi pada mutu

Ada sistem manajemen mutu terpadu yang mampu menjamin kepastian kualitas penyelenggara sekolah. Sistem dibangun berdasarkan standar mutu yang dikenal, diterima dan diakui oleh masyarakat. Program di sekolah harus memiliki perencanaan strategis yang jelas, berdasarkan visi dan misinya yang luhur yang mengarah pada pembentukan karakter dan pencapaian kompetensi peserta didik.

7. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan

Sekolah membuat program dan fasilitas yang menujung munculnya kebiasaan profesional dikalangan kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan dan karyawan dalam bentuk kegiatan ilmiah seperti budaya membaca, diskusi, seminar, pelatihan, studi banding. Budaya profesionalisme ditandai dengan adanya peningkatan idealisme, motivasi, kreatifitas dan produktivitas dari kepala madrasah, para pendidik dan tenaga kependidikan ataupun karyawan dalam konteks profesi mereka masing-masing.

## **B. Sarana dan prasarana MTs Al-Khairiyah Pengampelan**

### **1. Sarana**

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah<sup>16</sup>. Sarana pendidikan di Madrasah tsanawiyah al-khairiyah pengampelanWalantaka Kota Serang merupakan hal yang paling penting, guna melakukan sebuah

---

<sup>16</sup> Alex Aldha Yudi, Jurnal : *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP)*, 2012, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=11805&val=862>, (diakses pada tanggal 28 Maret 2018)

pengajaran dalam mendidik siswa. Siswa belajar akan lebih nyaman dan kondusif dalam proses pengajaran, jika sarana yang dibutuhkan pendidik tenaga kependidikan dan siswa memadai.

Dalam hal ini, jumlah sarana yang ada di Madrasah ada 9 butir dan masing-masing butir memiliki jumlah yang berbeda-beda, disesuaikan dengan penggunaan dan fungsinya masing-masing.

Lemari pendidik berjumlah 9 buah dengan fungsi dan mafaatnya seperti untuk Menyimpan berkas pendidik, menyimpan alat-alat pengajaran, menyimpan hasil kesenian siswa, menyimpan silabus, menyimpan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyimpan kurikulum yang akan digunakan untuk mengajar. Meja pendidik berjumlah 15 buah, Kursi pendidik 30 buah, papan tulis kelas ada 9 buah, penghapus papan tulis ada 9 buah, spidol ada 18 buah dengan pembagian setiap kelas diberikan 2 buah spidol, meja siswa berjumlah 164 buah, kursi siswa ada 328 buah, rak sepatu berjumlah 18 diberikan setiap kelas sebanyak 2 buah.

Demikianlah sarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan seperti pada tabel berikut :

Tabel I

## Sarana MTs Al-Khairiyah Pengampelan

<b>No</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Lemari Pendidik	15
2.	Meja Pendidik	15
3.	Kursi Pendidik	30
4.	Papan Tulis	9
5.	Penghapus Papan Tulis	9
6.	Spidol	18
7.	Meja Siswa	164
8.	Kursi Siswa	328
9.	Rak Sepatu	18

## 2. Prasarana MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan<sup>17</sup>. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan memiliki 12 Prasarana yang cukup memenuhi dalam pembelajaran siswa. Ruang kantor kepada madrasah sebanyak satu ruang, ruang Tata Usaha (TU) satu ruang, ruang guru sebanyak satu ruang, ruang belajar sebanyak sembilan ruang, ruang osis sebanyak satu ruang, ruang perpustakaan satu ruang, mushola dan majlis ta'lim satu ruang, Mandi Cuci Kakus (MCK)/*Water Closet (WC)*, laboratorium computer satu ruang, laboratorium biologi dan fisika satu ruang, laboratorium kimia satu ruang, lapangan basket dan futsal satu buah, lapangan bulu tangkis satu buah.

---

<sup>17</sup> Alex Aldha Yudi, Jurnal : *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP)*, 2012, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=11805&val=862>, (diakses pada tanggal 28 Maret 2018)

Demikian prasarana yang ada di Madrasah tsanawiyah al-khairiyah pengampelan Wlantaka, bisa kita lihat jumlah prasarana tersebut seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel II

## Prasarana MTs Al-Khairiyah Pengampelan

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1.	Ruang Kantor Kepala Madrasah dan TU	2 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Belajar	9 ruang
4.	Ruang OSIS	1 ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6.	Ruang Musholla dan Majelis Ta'lim	1 ruang
7.	Ruang MCK / WC	10 ruang
8.	Ruang Lab Komputer	1 ruang
9.	Ruang Lab BIOLOGI dan FISIKA	1 ruang
10.	Ruang Lab KIMIA	1 ruang
11.	Lapangan Basket	1 buah
12.	Lapangan Bulku Tangkis	1 buah

### **C. Sumber Keuangan dan Pembiayaan MTs Al-Khairiyah Pengampelan**

Sumber dana Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama yaitu pemerintah pusat, orang tua peserta didik, dan kelompok-kelompok masyarakat.

#### **1. Pemerintah Pusat**

Pemerintah pusat membantu keuangan Madrasah melalui beberapa cara, antara lain :

- a. Bantuan biaya operasional kepada Madrasah.
- b. Membayar gaji guru.
- c. Membantu sekolah untuk mengadakan proyek penggalangan dana dengan menyediakan bantuan teknis termasuk bahan dan perlengkapan
- d. Ikut mendanai pembangunan dan rehabilitasi bangunan sekolah.

Pemerintah juga melakukan kontribusi tidak langsung kepada sekolah. Misalnya, melalui pelatihan kepala sekolah dan guru, menyiapkan silabus dan bahan, serta melakukan pengawasan terhadap Madrasah.



## 2. Orang Tua Peserta didik

Kontribusi orangtua kemungkinan merupakan keharusan karena pemerintah belum mampu mendanai seluruh kebutuhan dasar dana Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan. Negara berkembang seperti negara kita tentu masih memerlukan dana dari orangtua peserta didik. Namun, di negara maju yang pemerintahnya dapat membangun fasilitas pendidikan yang baik, menyediakan guru yang berkompeten, dan menyediakan dana untuk berbagai program sekolah.

Orangtua peserta didik masih berkehendak untuk menyumbang dana atau berbagai peralatan yang diperlukan sekolah. Mereka ingin agar anak-anak mereka memasuki dunia nyata dengan bekal pendidikan terbaik yang dapat mereka peroleh. Mereka ingin anak-anak mereka memiliki keunggulan ketika memasuki dunia kerja. Cara orang tua berkontribusi kepada madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Membayar sumbangan untuk membangun fasilitas Madrasah.
- b. Membayar pembelian buku pelajaran, seragam olahraga, dan seragam batik siswa Madrasah.

Kita perlu berasumsi bahwa semua orang tua dapat memberikan kontribusi yang sama, apakah itu sifatnya finansial atau dalam bentuk-bentuk kontribusi lainnya. Tingkat penghasilan orang tua di daerah perkotaan dan daerah pedesaan tampaknya cukup berbeda, seperti halnya juga ukuran keluarga. Diperlukan pendekatan yang sensitif oleh kepala madrasah. Kepala madrasah harus mampu mengetahui perbedaan keadaan orang tua peserta didik dan kemudian memberi kelonggaran bagi peserta didik yang orang tuanya kurang beruntung secara ekonomi. Jika di satu pihak kepala sekolah harus menetapkan target yang cukup ambisius untuk menggalang dana bagi sekolah, di lain pihak kepala sekolah juga perlu menerima keadaan bahwa tidak semua orang dapat berkontribusi dalam kadar yang sama, serta memberikan pembebasan biaya pendidikan bagi siswa yang orangtuanya sudah meninggal.

Dalam upaya mendorong orangtua berkontribusi, pihak madrasah perlu menargetkan upaya untuk mereka yang memiliki sarana, tetapi tidak termotivasi. Dalam melayani keluarga yang kurang mampu, madrasah perlu menyiapkan dana dukungan beasiswa bagi mereka yang menunjukkan kemampuan akademik.

#### 4. Peserta didik

Para peserta didik kemungkinan merupakan sumber penggalangan dana sekolah yang baik, jika mereka tahu manfaatnya bagi diri mereka sendiri dan bagi sekolah. Berikut adalah keterlibatan peserta didik dalam pendanaan Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pengampelan.

- a. Pengumpulan dana melalui kegiatan iuran mingguan osis, pendanaan kegiatan peringatan hari besar islam, dan memberikan dana untuk sumbangan kepada fakir miskin di sekitar madrasah.
- b. Kegiatan pengumpulan dana pameran dan bazar makanan di Madrasah.

#### **D. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, Karyawan dan Siswa MTs Al-Khairiyah Pengampelan**

##### 1. Keadaan Pendidik MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Pendidik adalah orang yang memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anak didik atau murid. pendidik merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga seorang pendidik harus mempunyai kemampuan, dan pengetahuan yang luas agar Siswa-siswinya menjadi anak yang pintar dan cerdas.

Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah Pengampelan Kota Serang pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki jumlah pendidik sebanyak 23 orang dengan pembagian 15 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Para Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan status kepegawaiannya adalah PNS, Non PNS dan Honorer. Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah ini cukup mumpuni karena mereka minimal pendidikannya itu ialah lulusan SLTA sederajat yang sedang melanjutkan studi ke Sarjana, D2, Sarjana (S1) dan sebagian Pascasarjana (S2), dengan pembagian persentase pendidikan pendidik SLTA (13%), D2 (4%), S1 (65%) dan S2 (18%).

Mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan ada 16 dengan pembagian 9 mata pelajaran umum dan 7 mata pelajaran agama, jika di persentase 56% adalah mata pelajaran umum dan 44% ialah mata pelajaran agama.

Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan mempunyai pengajar yang cukup mumpuni walaupun letak geografisnya berada di kampung. Madrasah ini juga bisa bersaing dengan sekolah umum lainnya yang berada di tengah-tengah kota, jika dilihat dari tenaga pengajar yang berpendidikan akhir sama dengan tenaga pengajar yang berada di kota-kota.

Demikian adalah keadaan pendidik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah sehingga bisa kita lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III

## Keadaan Pendidik

## MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Pendidik									
Pegawai Negeri Sipil (PNS)			Non PNS/Honoror			Pendidikan Pendidik			
Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	SLTA	D2	S1	S2
1	0	1	14	8	22	3	1	15	4

Tabel IV

## Data Pendidik

## MTs Al-Khairiyah Pengampelan

## Tahun Pelajaran 2017/2018

NO.	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN & PEMBAGIAN TUGAS KBM	JUMLAH JAM PERMIN GGU	JUMLAH JAM PERBUL AN
1	BABAY HERYANTO, M.Pd	Serang, 27-09-1988	KEPALA MADRASAH, QURAN HADITS 7,9	12	48
2	IRSYAD IMAWAN, S.Pd.I	Serang, 01-01-1970	GURU AKIDAH AKHLAK 8,	6	24
3	SYAHLANI, S.Ag, S.Pd.I	Serang, 07-03-1970	GURU MATEMATIKA 7	12	48
4	DADANG HERMAWAN, M.Pd	Serang, 29-06-1983	GURU BAHASA ARAB 7,8,9	18	72
5	EDY HUMAEDI, S.Pd.I	Serang, 28-08-1979	GURU QURAN HADITS 8, BIMBINGAN WALI KELAS 8 A	9	36
6	NURDIN, S.Pd	Serang, 05-02-1980	GURU BAHASA INDONESIA 8, BIMBINGAN WALI KELAS 8 B	15	60
7	NOVIA RACHMAWATI, S.Pd.I	Serang, 01-11-1985	GURU FIQH 7,8	12	48
8	YUSUF HILMI, S.Pd	Serang, 16-12-1984	GURU IPS 7,9, BIMBINGAN WALI KELAS 7 C	27	108
9	LESTARI DARAWATI, S.Pd.I	Serang, 02-06-1987	GURU A. AKHLAK 7, 9, BIMBINGAN WALI KELAS 9 A	15	60
10	MARYANI, S.Pd.I	Serang, 20-08-1984	GURU SKI 7,8,9, BIMBINGAN WALI KELAS 7 A	21	84
11	ABDUL MU'IN, S.Pd	Serang, 10-04-1979	GURU BAHASA INGGRIS 9, BIMBINGAN WALI KELAS 9 C	15	60
12	LILIS MUKHLISOH, S.Pd	Serang, 20-02-1974	GURU BAHASA INDONESIA 7,9, BIMBINGAN WALI KELAS 9 B	27	108
13	JANAH, A.Ma.	Serang, 08-04-1982	GURU IPA 8, SENI BUDAYA 7,8,9	30	120
14	WIDODO, S.Pd.I	Boyolali, 24-05-1982	IPA 7,9, BIMBINGAN WALI KELAS 7 B	27	108

NO.	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN & PEMBAGIAN TUGAS KBM	JUMLAH JAM PERMIN GGU	JUMLAH JAM PERBUL AN
15	NURDIN HALIM	Serang, 03-10-1984	GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN 8	6	24
16	ADE HERLAN WAHYUDIN, S.Pd.I	Serang, 30-08-1992	GURU MATEMATIKA 8,9, STAF TU ADMINISTRASI DAN OPERATOR	24	96
17	JANAIROH, S.Pd.I	Serang, 11-04-1987	GURU FIQH 9, BIMBINGAN WALI KELAS 8 C	8	32
18	AFRIDOH, S.Pd.I	Serang, 22-04-1992	GURU BAHASA INGGRIS 7, 8	24	96
19	DIDA ANUGRAH, S.Pd.I	Serang, 22-04-1987	GURU IPS 8, PKN 7,9	24	96
20	CECEP SAEFULLAH, S.Pd.I	Serang, 10-05-1989	GURU PENJAS ORKES 7, 8,9	18	72
21	IBNU CHALIS MAULANA	Serang, 06-03-1995	GURU PRAKARYA 9, STAF TU ADMINISTRASI DAN OPERATOR	6	24
22	EKA KURNIAWATI	Serang, 08-11-1994	GURU BTA 7, QIT 8	12	48
23	SITI MASITOH	Serang, 02-10-1988	GURU PRAKARYA 7,8 KEPALA TATA USAHA	12	48
<b>JUMLAH</b>				<b>387</b>	<b>1548</b>

## 2. Keadaan Tenaga Kependidikan MTs Al-Khairiyah

### Pengampelan

Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan Kota Serang pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki jumlah tenaga kependidikan berjumlah 7 orang. Dalam pembagian 1 (satu) Kepala Subbag Tata Usaha, 1 orang dibagian Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 1 orang dibagian Kultur dan Budaya Madrasah, 1 orang dibagian administrasi keuangan, 1 orang

dibagian Administrasi Inventaris, 1 orang dibagian Administrasi Perkantoran (Persuratan & Kearsipan) dan 1 orang di bagian Data dan Informasi.

Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan status kepegawaiannya adalah status Non PNS/Honorer. Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kependidikan di Madrasah ini berpendidikan SLTA, Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2) dengan persentase SLTA 14%, S1 57% dan S2 29%.

Demikianlah keadaan pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan, Seperti yang dapat kita lihat di Tabel sebagai berikut:

Tabel V

Keadaan Tenaga Kependidikan  
MTs Al-Khairiyah Pengampelan

No	Tenaga Kependidikan	Bagian	Pendidikan Terakhir
1	Siti Masitoh, S.Pd.I	Kepala Subbag Tata Usaha	S1
2	Afridoh, S.Pd.I	Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	S1



No	Tenaga Kependidikan	Bagian	Pendidikan Terakhir
3	Ade Herlan Wahyudin, S.Pd.I, M.Pd	Kultur dan Budaya Madrasah	S2
4	Hj. Ila Kholilah, MA	Administrasi Keuangan	S2
5	Jasman, S.Pd.I	Administrasi Inventaris	S1
6	Novia Rachmawati, S.Pd.I	Administrasi Perkantoran (Persuratan & Kearsipan)	S1
7	Ibnu Chalis Maulana	Data dan Informasi	SLTA

### 3. Keadaan Siswa MTs Al-Khairiyah Pengampelan

Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan Kota Serang pada tahun pelajaran 2017/2018 dari kelas VII sampai dengan kelas IX berjumlah 328 orang (148 siswa laki-laki dan 180 siswa perempuan). Terdiri dari Sembilan kelas yaitu :

- Kelas VII dengan 3 (tiga) rombel kelas dengan jumlah siswa laki-laki 59 orang (19 orang di kelas A, 22 orang di kelas B, dan 18 orang di kelas C) sedangkan jumlah siswi perempuan 63 orang (21 orang di kelas A, 18 orang di kelas B, dan 24

orang di kelas C), total siswa yang ada di kelas VII yaitu sebanyak 122 Orang

- Kelas VIII dengan 3 (tiga) rombel kelas dengan jumlah siswa laki-laki 56 orang (17 orang di kelas A, 20 orang di kelas B, dan 19 orang di kelas C) sedangkan jumlah siswi perempuan 60 orang (22 orang di kelas A, 17 orang di kelas B, dan 21 orang di kelas C), total siswa yang ada di kelas VIII yaitu sebanyak 116 Orang
- Kelas IX dengan 3 (tiga) rombel kelas dengan jumlah siswa laki-laki 33 orang (12 orang di kelas A, 12 orang di kelas B, dan 9 orang di kelas C) sedangkan jumlah siswi perempuan 57 orang (24 orang di kelas A, 17 orang di kelas B, dan 16 orang di kelas C), total siswa yang ada di kelas IX yaitu sebanyak 90 Orang.

Demikian keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pengampelan, Sebagaimana tertera pada Tabel :

Tabel VI

## Jumlah Siswa MTs Al-Kahiriyah Pengampelan

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII	1 (A)	19	21	40
2.		2 (B)	22	18	40
3.		3 (C)	18	24	42
4.	VIII	1 (A)	17	22	39
5.		2 (B)	20	17	37
6.		3 (C)	19	21	40
7.	IX	1 (A)	12	24	36
8.		2 (B)	12	17	29
9.		3 (C)	16	25	33
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>148</b>	<b>180</b>	<b>328</b>